

INFO PUBLIK

Pj.Sekda Trenggalek Resmikan Gedung IBI

Agus Riyanto - TRENGGALEK.INFOPUBLIK.CO.ID

Jun 25, 2022 - 00:07



Pj.Sekda Kaupaten Trenggalek, Andriyanto saat meresmikan Gedung IBI

Trenggalek - Pejabat Sekertaris Daerah (Sekda) Kabupaten Trenggalek, Andriyanto meresmikan Gedung Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Tremggalek, Jumat (24/6/2022).

Usai meresmikan gedung tersebut, Andriyanto mengatakan, jika dirinya berharap agar keberadaan bidan di Trenggalek bisa memberikan sesuatu yang terbaik bagi masyarakat.

Menurut Andriyanto, keberadaan Bidan tidak hanya untuk menekan angka kematian dan kesakitan ibu serta anak yang baru lahir saja. Namun, harus bisa berperan mendampingi mulai dari proses kehamilan hingga persalinan dan menyusui hingga usia 2 tahun.

" Usai Covid - 19 yang mulai mereda tentu saja tentu saja profesi bidan berada didepan untuk memberikan pelayanan yang maksimal serta menjaga masyarakat jauh lebih sehat, " ucapnya.

Selanjutnya, Andriyanto menuturkan, kesakitan ibu dan bayi yang baru lahir menjadi persoalan utama. Karena, angka kematian dan kesakitan ibu dan bayi yang baru lahir kemudian stunting menjadi sangat strategis.

" Jadi bidan itu tida hanya sekedar mengawal saat ibu melahirkan dengan selamat, namun juha harus mengawal mulai dari proses kehamilan, melahirkan, ibu menyusui anak hingga usia 2 tahun. Supaya bisa menjadikan manusia yang hebat dan bibitnya unggul, " imbuhnya.

Sementara itu, Direktur RSUD dr. Soedomo Trenggalek, Rofiq Hindiono menyampaikan, bidan merupakan profesi sentral dalam upaya mewujudkan salah satu misi RPJMD, yakni Gerbang Angkasa Biru (Gerakan Perbaikan Gizi dan Pendampingan Upaya Akselerasi Penurunan Angka Kematian dan Kesakitan Ibu dan Bayi Baru Lahir).

" Ini salah satu peran penting bidan dalam upaya mendukung RPJMD, " ungapnya.

Suharti Ketua IBI Trenggalek mengamini apa yang disampaikan oleh Andriyanto. Dia menyebut, untuk bisa memberikan pelayanan yang baik, tentu saja bidan harus meningkatkan kapasitasnya. " Kami dituntut hingga tahun 2026 bisa menempuh pendidikan profesi untuk praktik kebidanan, " pungkasnya (ags).